



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327
Faksimile (021) 3813583, Situs: www.setneg.go.id

Nomor : B-105/S/KTLN/LN.03.00/03/2023
Sifat : Sangat Segera
Hal : Penawaran Beasiswa Doktorat dan Master's Degree
Programs 2023 Batch 2 oleh KOICA

17 Maret 2023

Yth. Pejabat terlampir
di tempat

Sehubungan dengan surat Country Director KOICA Indonesia Office nomor KOICA/2023/132 tanggal 16 Maret 2023, dengan hormat kami sampaikan tawaran beasiswa *Doctoral and Master's Degree Programs 2023 Batch 2* yang terdiri dari 2 (dua) program Doktorat dan 10 (sepuluh) *Master's Degree* program dari Pemerintah Korea (c.q. KOICA) Tahun Akademik 2023/2024. Program ini merupakan salah satu program pengembangan kapasitas dalam kerangka kerja sama teknik di bidang pendidikan tinggi.

KOICA akan menanggung biaya sehubungan dengan beasiswa tersebut, antara lain biaya pendidikan, tiket penerbangan internasional p.p., akomodasi, aktivitas *extracurricular*, uang saku bulanan, tunjangan kedatangan, tunjangan penyelesaian beasiswa, dan asuransi. Informasi terkait penawaran beasiswa tersebut dan detail program studi yang ditawarkan oleh masing-masing universitas dapat diakses melalui tautan https://bit.ly/Penawaran_MasterProgramKOICA2023.

Berkenaan dengan kesempatan dimaksud, instansi Saudara dapat mengajukan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai kandidat penerima beasiswa, yang tugas dan fungsinya sesuai dengan program yang ditawarkan. Bagi pegawai yang tertarik untuk mengikuti kegiatan dimaksud agar diseleksi berdasarkan memenuhi persyaratan dan mekanisme pendaftaran sebagai berikut:

1. Memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun sesuai dengan bidang studi yang dipilih. Mohon diperhatikan persyaratan masing-masing universitas;
2. Diutamakan berumur dibawah 40 tahun (lahir setelah 1 Januari 1983)
3. Sehat secara fisik dan mental (bagi calon peserta yang memiliki disabilitas, dipersilahkan mendaftar selama dalam keadaan sehat baik fisik dan mental). Untuk calon peserta yang memiliki penyakit berat dinyatakan tidak memenuhi persyaratan untuk mendaftar
4. Kandidat belum pernah menerima program beasiswa jenjang magister/*Master's Degree* dari Pemerintah Republik Korea termasuk KOICA untuk mendaftar *Master's Degree Program 2023*. Program Doktorat hanya diperuntukan bagi kandidat yang telah menyelesaikan beasiswa *Master's Degree Program* dari KOICA (3 tahun setelah kelulusan)
5. Pendidikan terakhir untuk mendaftar *Master's Degree Program* adalah setingkat sarjana/setara dan tingkat magister untuk Program Doktorat
6. Tidak pernah mengundurkan diri dari program beasiswa KOICA. Apabila calon peserta pernah menyampaikan dokumen palsu dan dipulangkan ditengah program maka tidak diperkenankan untuk mendaftar
7. Mahir berbahasa inggris lisan dan tulisan
8. Kandidat hanya dapat memilih **satu program studi** yang ditawarkan

9. Pencalonan peserta agar melampirkan berkas administrasi **dalam bahasa Inggris yang dilengkapi dengan dokumen asli berbahasa Indonesia** (kecuali poin a) sebagai berikut:

	a.	Surat pengantar/rekomendasi dari <i>focal point</i> masing-masing instansi yang ditujukan kepada Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri, Kemensetneg. Bagi instansi daerah harap mengecek alur koordinasi instansi kementerian/lembaga pusatnya;
	b.	Daftar riwayat hidup;
	c.	Sertifikat Bahasa Inggris terbaru TOEFL iBT/CBT (min.500) atau IELTS (min. 5.5), mohon diperhatikan persyaratan masing-masing universitas;
Untuk KOICA	d.	<i>Application Form KOICA</i> yang telah diisi lengkap (isian harus di ketik, kecuali tanda tangan. Nama kandidat yang tercantum sesuai dengan nama di paspor);
	e.	<i>Application Guidelines</i> (isian harus di ketik, kecuali tanda tangan)
	f.	Salinan halaman paspor yang masih berlaku dengan data diri
Untuk Universitas	g.	Ijazah dan Transkrip Akademik/Nilai yang berupa <i>Apostille</i> dari Kemenkumham. Mohon diperhatikan apabila terdapat dokumen tambahan lain yang berupa <i>Apostille</i> pada <i>program information</i> universitas tujuan anda.
	h.	<i>Application Form</i> universitas tujuan
	i.	<i>Document Checklist</i>
	j.	Seluruh dokumen kelengkapan sesuai <i>program information</i> universitas tujuan.

10. Guna proses *endorsement/government nomination* oleh Biro KTLN Kemensetneg, kandidat wajib mengunggah *soft copy* seluruh berkas persyaratan (poin 9a-9j) ke dalam *Google Drive* masing-masing kandidat dan mengisi tautan https://bit.ly/Endorsement_MasterProgramKOICA2023 **paling lambat tanggal 7 April 2023 pukul 16.30**, serta menginfokan kepada PIC Biro KTLN Kemensetneg melalui e-mail ktssbilateralsetneg@gmail.com. Apabila kandidat tidak menyampaikan seluruh berkas persyaratan yang sesuai *program information* universitas tujuan dan surat penawaran Kemensetneg pada batas waktu yang ditentukan (7 April 2023 pukul 16.30) maka permohonan *endorsement/government nomination* kandidat **kemungkinan tidak dapat diproses lebih lanjut**.
11. Mengirimkan 1 rangkap dokumen fisik pencalonan asli dan lengkap (seperti persyaratan no. 9b-9j) kepada KOICA Indonesia Office via pos/langsung paling lambat **tanggal 14 April 2023 pukul 17.00**. Mohon dapat membedakan berkas fisik untuk KOICA dan universitas tujuan anda pada amplop terpisah.

Mohon dapat membaca *2023 KOICA Scholarship Program Application Guideline, Program Information* universitas tujuan anda, dan informasi/panduan terkait kelengkapan persyaratan pendaftaran masing-masing universitas tujuan dengan seksama guna menghindari kesalahan prosedur dan kekurangan berkas. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi kami melalui e-mail kstbilateral@setneg.go.id dan ktssbilateralsetneg@gmail.com dengan subjek "Doctoral & Master's Degree Program KOICA 2023", serta website resmi Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri, Kemensetneg <https://ktln.setneg.go.id>.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri,



Noviyanti

Lampiran 1 Surat Dinas

Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri

Nomor : B-105/S/KTLN/LN.03.00/03/2023

Tanggal : 17 Maret 2023

DAFTAR PEJABAT YANG DIKIRIMI SURAT DINAS

1. Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara
2. Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga
3. Sekretaris Jenderal, Dewan Perwakilan Daerah
4. Sekretaris Jenderal, Dewan Perwakilan Rakyat
5. Sekretaris Jenderal, Majelis Permusyawaratan Rakyat
6. Sekretaris Jenderal, Mahkamah Konstitusi
7. Sekretaris Jenderal, Komisi Yudisial
8. Sekretaris Jenderal, Badan Narkotika Nasional
9. Sekretaris Jenderal, Komisi Pemberantasan Korupsi
10. Sekretaris Utama, Badan Nasional Penanggulangan Bencana
11. Sekretaris Utama, u.p. Kepala Biro SDM dan Organisasi, Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia
12. Sekretaris Utama u.p. Kepala Biro Hukum dan Kepegawaian , Badan SAR Nasional
13. Sekretaris Utama, Badan Standardisasi Nasional
14. Sekretaris Utama, Badan Riset dan Inovasi Nasional
15. Sekretaris Utama, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
16. Sekretaris Utama, u.p. Kepala Biro, Hukum, SDM dan Organisasi, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
17. Sekretaris Utama, Arsip Nasional Republik Indonesia
18. Sekretaris Utama, Badan Koordinasi Penanaman Modal
19. Sekretaris Jenderal, Ombudsman Republik Indonesia
20. Sekretaris Jenderal, u.p. Dirkersin Ditjen Strahan, Kementerian Pertahanan
21. Sekretaris Utama, u.p. Direktur Kerja Sama, Badan Keamanan Laut
22. Sekretaris Jenderal, u.p Kepala Pusat Kelembagaan Internasional, Kementerian Komunikasi dan Informatika
23. Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS
24. Sekretaris Utama, u.p. Kepala OSDM, Badan Siber dan Sandi Negara
25. Sekretaris Ditjen Ketahanan, Perwilayahan, dan Akses Industri Internasional, Kementerian Perindustrian
26. Kepala Badan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT)
27. Ketua Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK)
28. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana, Sekretariat Kabinet
29. Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

30. Kepala Biro Perencanaan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
31. Kepala Biro Manajemen Kinerja, Organisasi, dan Kerja Sama, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
32. Kepala Biro Kepegawaian, Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan
33. Kepala Biro Umum, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
34. Kepala Biro Umum, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
35. Kepala Biro Umum, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
36. Kepala Biro Hukum dan Kerja Sama Luar Negeri, Kementerian Agama
37. Kepala Pusat Fasilitas Kerja Sama, Kementerian Dalam Negeri
38. Kepala Biro Hubungan Masyarakat, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
39. Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
40. Kepala Biro Kepegawaian, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
41. Kepala Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri, Kementerian Kelautan dan Perikanan
42. Kepala Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan, Kementerian Kesehatan
43. Kepala Pusat Kebijakan Regional dan Bilateral, Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan
44. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan dan Manajerial, Kementerian Keuangan
45. Kepala Pusat Penelitian, Pelatihan, dan Pengembangan, Komisi Pemilihan Umum
46. Kepala Biro Kepegawaian, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
47. Kepala Biro Kerja Sama Luar Negeri, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
48. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Kementerian Luar Negeri
49. Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
50. Kepala Biro Perencanaan Anggaran dan Kerja Sama Luar Negeri, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
51. Kepala Biro Sumber Daya Manusia dan Umum, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
52. Kepala Biro Kepegawaian, Kementerian Perdagangan
53. Kepala Badan Pengembangan SDM, Kementerian Perhubungan
54. Kepala Biro Kerja Sama Luar Negeri, Kementerian Pertanian
55. Kepala Biro Perencanaan, Kementerian Sosial
56. Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Badan Pemeriksa Keuangan
57. Kepala Biro Humas dan Protokol, Mahkamah Agung
58. Kepala Biro Hukum dan Hubungan Luar Negeri, Kejaksaan Agung Republik Indonesia
59. Kepala Pusat Pelatihan dan Kerja Sama Internasional KKB, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
60. Kepala Pusat Penerangan, Tentara Nasional Republik Indonesia
61. Kepala Divisi Hubungan Internasional, Kepolisian Negara Republik Indonesia
62. Kepala Biro Hubungan Masyarakat, Hukum dan Kerja Sama, Badan Kepegawaian Negara
63. Kepala Biro Hukum dan Organisasi, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
64. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Badan Meteorologi dan Geofisika
65. Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan
66. Kepala Biro Perencanaan, Kepegawaian, dan Hukum, Badan Informasi Geospasial
67. Kepala Biro Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Badan Pusat Statistik

68. Kepala Biro Perencanaan, Hukum, Humas dan Protokol, Lembaga Administrasi Negara
69. Kepala Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi Tata Laksana, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
70. Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
71. Kepala Biro Perencanaan, Pengawasan Internal dan Kerja Sama, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia

Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar
Negeri,



Noviyanti